

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker prostat adalah neoplasma ganas nonkutan yang paling umum pada pria di Amerika Serikat, di mana menyebabkan sekitar 32.000 kematian setiap tahun, menjadikannya penyebab kematian kanker paling umum kedua pada pria. Faktor risiko untuk kanker prostat termasuk peningkatan usia, riwayat keluarga, etnis Afrika Amerika, obesitas, dan faktor makanan (Glodman & Schafer 2016).

Kanker prostat merupakan kanker kedua yang paling umum didiagnosis pada laki-laki (setelah kanker kulit) dan baru-baru ini timbul menjadi penyebab utama kematian terkait kanker pada pria di Amerika. Pada tahun 2007, kira-kira 219.000 laki-laki di Amerika Serikat terdiagnosis kanker prostat dan sekitar 27.000 meninggal karena keganasan inti (Black, JM & Hawks, JH , 2014).

Menurut GLOBOCAN tahun 2018, kejadian kanker prostat di seluruh dunia sebesar 1.276.106 kasus dengan kematian sebesar 358.989. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kanker prostat tidak termasuk kanker yang sering dijumpai di Indonesia, dengan kejadian 11.361 kasus dan kematian karena kanker prostat sebesar 5.007.

Insiden kanker prostat dan mortalitas menunjukkan variasi geografis yang luas, dengan tingginya angka kejadian kanker prostat dan mortalitas di Amerika Serikat dan Eropa Barat, dan rendahnya risiko kanker prostat yang lebih khas di Asia. (John N, James A, James D, Michael K, Joel T, 2014).

Di Asia, insiden kanker prostat rata-rata adalah 7,2 per 100.000 pria per-tahun. Di Indonesia, jumlah penderita kanker prostat di tiga rumah sakit pusat pendidikan (Jakarta, Surabaya dan Bandung) selama 8 tahun terakhir adalah 1.102 Tn. S dengan rerata usia 67,18 tahun. Prevalensi kanker prostat di Indonesia tahun 2013 adalah sebesar 0,2% atau diperkirakan sebanyak 25.012 penderita (Depkes, 2015).

Kanker prostat merupakan pembunuh nomor 3 di kalangan pria. Kanker prostat mayoritas diderita oleh pria berumur lebih dari 40 tahun dan kebanyakan terdeteksi saat kanker prostat sudah masuk ke stadium lanjut, kanker ini juga

dapat menyebabkan beberapa komplikasi jika sudah mengalami perluasan dan metastase. Terdapat sebanyak 49 pasien dengan kanker prostat dimana angka tersebut dapat dihitung dari jumlah pasien yang dirawat di ruang *Bougenville 3* selama kurun waktu satu tahun (April 2021-April 2022). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang kanker prostat dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Tn.S dengan *Ca Prostate* di Ruang *Bougenville 3* RSUP dr. Sardjito D.I.Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate* di ruang *Bougenville 3* RSUP dr. Sardjito sesuai dengan diagnosa keperawatan yang relevan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*
- c. Menyusun intervensi asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*
- d. Melakukan implementasi asuhan keperawatan berdasarkan intervensi yang ditentukan di masing-masing diagnosa pada Tn. S dengan *Ca Prostate*
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate* dengan diagnosa utama intoleransi aktivitas diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta dapat membantu dalam mengembangkan ilmu keperawatan pada pasien dengan *Ca Prostate*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tn. S dan keluarga Tn. S

Tn. S dan keluarga meningkatkan derajat kesehatan mengenai tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*

b. Bagi Perawat di RSUP dr. Sardjito

Perawat dapat menerapkan tindakan keperawatan dan sebagai bahan evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pada Tn. S dengan *Ca Prostate*

c. Bagi Prodi Pendidikan profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai literatur studi pendidikan khususnya di bidang keperawatan dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan *Ca Prostate*

D. Ruang Lingkup TAPN

Tugas Akhir Profesi Ners (TAPN) ini termasuk ruang lingkup di bidang Keperawatan Medikal Bedah (KMB). Penulis memilih pasien kelolaan di ruang *Bougenville 3* di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta dengan diagnosa medis *Ca Prostate*.